UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* KELAS V MIN 4 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURUL KHATIMAH
NIM: 1052016008

Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Diajukan Oleh:

NURUL KHATIMAH
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 1052016008

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
4/04 2022	
RITA SARI, M.Pd	**JUNAIDI, M.Pd.I**
NIDN. 2017108201	**NIDN. 2001108303**

PENGESAHAN PENGUJI

UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* KELAS V MIN 4 LANGSA

SKRIPSI

Telah diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai salah satu beban studi program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

19 Januari 2022 M
17 Jumadil Akhir 1443 H

Dewan penguji:

Ketua

Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Sekretaris

Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Anggota

Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Anggota

Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIDN. 2009097502

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Khatimah

No. Pokok : 1052016008

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berhudul **"UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE KELAS V MIN 4 LANGSA"** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbkti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menrima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 19 Januari 2022

Yang menyatakan,



Nurul Khatimah

ABSTRAK

Nurul Khatimah (1052016008). Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Word Square Kelas V Min 4 Langsa.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi belajar yang dimiliki siswa pada pelajaran IPS kelas V MIN 4 Langsa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa faktor penyebab rendahnya partisipasi belajar siswa adalah karena media yang digunakan pada saat proses pembelajaran sangat membosankan, sehingga siswa tidak mendengar apa yang disampaikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V MIN 4 Langsa. Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Langsa yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes tulisan. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa terus mengalami peningkatan berturut-turut dari perolehan nilai rata-rata 71,94 pada siklus I dan 89,44 pada siklus II.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Partisipasi, Word Square.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wh

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang senantiasa menganugrahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi dengan judul "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonexia Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Langsa" Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti jejak perjuangannya.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Iqbal Ibrahim, S. Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ibu Rita Sari M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI dan pembimbing pertama
4. Bapak Junaidi, M.Pd, selaku pembimbing kedua dan dosen Penasehat Akademik.
5. Terima kasih kepada orang tua, dan keluarga yang telah bersusah payah mengasuh, membimbing dan membantu penulis dalam segala hal,

terutama do'a yang telah mereka panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi PGMI yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, atas dukungannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, Januari 2022
Penyusun

Nurul Khatimah
NIM. 1052016008

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Hipotesis Tindakan 6

BAB II KERANGKA TEORI **7**
A. Penelitian Tindakan Kelas 7
B. Kajian Teori Yang Relevan 14
1. Partisipasi 14
2. Belajar 17
3. Model Pembelajaran 23
4. Model Pembelajaran Word Square 24
C. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 27
D. Indikator Partisipasi Siswa 27

BAB III METODE PENELITIAN **30**
A. Objek Tindakan 30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian 30
C. Metode Pengumpulan Data 30
D. Metode Analisis Data. 32
E. Indikator Keberhasilan 33

BAB IV HASIL PENELITIAN **34**
A. Hasil Penelitian 34
1. Hasil Petest 34
2. Paparan Siklus I 36

3. Paparan Siklus III 42
B. Pembahasan Hasil Penelitian 49

BAB V PENUTUP..... 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran-saran 50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Hasil Pretest Siswa 35

Tabel. 4.2. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 39

Tabel. 4.3. Hasil Tes Siklus I 40

Tabel. 4.4. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 46

Tabel. 4.5. Hasil Tes Siklus II 47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Lembar Observasi Guru.
3. Lembar Observasi Siswa.
4. Kisi-kisi Soal dan Jawaban Tes Siklus I.
5. Kisi-kisi Soal dan Jawaban Tes Siklus II.
6. Rekapitulasi Nilai Siswa Pratindakan.
7. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1.
8. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II.
9. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus L.
10. Rekapitulasu Hasil Observasi Siswa Siklus II.
11. Surat Izin Penelitian.
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.
13. Dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk memenuhi kriteria kompetensi lulusan diatur berdasarkan standar nasional pendidikan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1]

Tingkat pengajaran yang diberikan guru sebagian besar ditentukan oleh mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, guru perlu mempertimbangkan dan menyiapkan pelajaran mereka dengan saksama serta meningkatkan kapasitas belajar siswa mereka. Hal ini memerlukan penyesuaian terhadap cara kelas diatur, cara guru mengajar, cara infrastruktur digunakan, cara siswa belajar, dan cara guru mengelola proses belajar mengajar.

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2006), hal.2-4

Guru harus mengawasi proses belajar mengajar untuk memenuhi tujuan-tujuan ini dan memotivasi siswa untuk belajar.[2]

Pada hakikatnya, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah dasar mengajarkan sejumlah mata pelajaran (SD/MI) yang memberikan informasi terkait masalah terjadinya bencana alam, masalah ekonomi di Indonesia, menjelaskan berbagai suku bangsa di Indonesia, dan lain sebagainya adalah IPS.

Menurut Wachidi tujuan pokok dari pembelajaran IPS, yaitu:

a) Mendidik masyarakat tentang cara berpikir mengenai berbagai hal di lingkungan terdekat mereka;
b) mendidik masyarakat tentang cara berelasi dengan orang lain;
c) mendidik masyarakat tentang cara berelasi dengan masyarakat;
d) mendidik masyarakat tentang cara berelasi dengan lingkungan; dan
e) mendidik masyarakat tentang cara berelasi dengan Tuhan mereka.

Dari pencermatan tujuan pembelajaran IPS tersebut terlihat bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan signifikan dalam rangka membina terbentuknya sumber daya manusia yang unggul, amanah, dan bermoral sejak usia dini.[3]

---

[2] Sayyid Abdullah, *"Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu".* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No 11,2019, hal.277

[3] Riski Ananda, "*Penerapan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD*". 2019, hal.66-67

Siswa pada umumnya merasa kegiatan belajar IPS membosankan. Banyak siswa yang kurang terlibat dalam kelas IPS dan lebih suka fokus pada kegiatan mereka sendiri daripada mendengarkan penjelasan guru. Mereka tidak dapat menyerap materi yang disampaikan guru dengan sebaik-baiknya. Rendahnya hasil belajar siswa dalam kelas IPS disebabkan oleh hal ini. Siswa tidak berpartisipasi secara aktif dalam proses pendidikan. Mereka hanya mendengarkan ceramah guru secara pasif. Selain itu, guru tidak menggunakan sumber daya pendidikan yang dapat membuat materi lebih mudah diserap dan diingat oleh siswa. Teman sekelas tidak diberi kesempatan untuk terlibat dalam percakapan dengan teman sekelas lainnya.

Guru harus mampu berkembang menjadi pendidik yang profesional dan inovatif agar dapat menjalankan perannya sebagai pendidik. Guru tidak mampu mengembangkan pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan karena mereka tidak memiliki informasi yang diperlukan tentang pembelajaran yang inovatif. Tugas dan tanggung jawab guru mencakup pengelolaan instruksi dengan lebih terampil. Bahkan ketika guru menggunakan pendekatan ceramah untuk menyampaikan materi, hasil belajar siswa dalam kelas IPS masih jauh dari tingkat penyelesaian minimum yang disyaratkan. Banyak anak yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.[4]

Word Square merupakan salah satu model yang digunakan untuk menilai seberapa baik siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan memastikan jawaban mereka sesuai dengan kotak jawaban. Pendekatan pembelajaran kotak

[4] Wendri Wiratsiwi, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sdi Al Hadad Singgahan Tuban"*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Volume 1 Nomor 2 Januari 2016, hal.110

kata ini memandang siswa sebagai objek dan subjek instruksi, dengan kapasitas untuk tumbuh sesuai dengan keterampilan dan bakat mereka.[5]

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 4 Langsa, siswa masih kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Metode pengajaran yang digunakan guru kurang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kelas. Siswa juga lebih asyik dengan pembicaraannya sendiri dengan teman-temannya di dalam kelas sehingga mereka kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Ketika diberi kesempatan untuk menyuarakan gagasannya, banyak siswa yang memilih untuk tetap diam dan sangat sedikit siswa yang menanggapi ketika guru mengajukan pertanyaan ataupun menanggapi pertanyaan dari guru. Berdasarkan uraian diatas dan keinginan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS, maka peneliti memfokuskan dengan judul "**Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Word Square Kelas V MIN 4 Langsa**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dirumuskan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V MIN 4 Langsa?
2. Apakah model pembelajaran Word Square dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa?

---

[5] *Ibid.*

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai, maka penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan partisipasi belajar siswa kelas V MIN 4 Langsa pada mata pelajaran IPS tentang materi letak geografis Indonesia pada tahun ajaran 2021.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran word square dapat meningkatkan pasrtisipasi belajar siswa kelas V MIN 4 Langsa.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Word Square dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan proyek penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti dan pihak terkait, khususnya:

1. Secara Teoritis

   Secara teori, penelitian ini dapat membantu memajukan pengetahuan ilmiah tentang cara meningkatkan keterlibatan siswa di kelas studi sosial setelah pendekatan pembelajaran kotak kata diterapkan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Siswa

      1) Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan berpartisipasi dalam mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran word square.

   b. Bagi Guru

      1) Guru dapat dengan mudah memberikan bimbingan kepada siswa terkait materi yang sesuai dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran word square.

   c. Bagi Sekolah

      1) Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan metodologi pembelajaran ilmu sosial di sekolah.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang peneliti susun adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran word square untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada siswa kelas V MIN 4 Langsa dalam mata pelajarann IPS tentang materi letak geografis Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Peneliatian ini dilaksanakan di MIN 4 Langsa.sekolah ini berlamat di jl. PTPN 1 Kebun Baru Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa Provinsi Aceh. Penelitan ini dilakukan pada kelas V ajaran 2020-2022 dengan jumlah delapan murid laki-laki dan sepuluh murid perempuan dari total delapan belas murid.

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pretest

Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah MIN 4 Langsa untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sebelum memulai penelitian. Selain itu, peneliti diserahkan kepada guru kelas V oleh kepala sekolah. Peneliti melakukan observasi di kelas tersebut untuk melihat proses pembelajaran IPS.

Pretest dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2021, untuk menilai tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Tes berupa instrumen lembar pertanyaan diberikan sebelum tindakan untuk melaksanakan tindakan pendahuluan. Tabel berikut menampilkan fakta-fakta mengenai hasil tes awal siswa.

Tabel. 4.1.Data hasil pretest siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	AA	45	TIDAK TUNTAS
2.	AHM	50	TIDAK TUNTAS
3.	BM	25	TIDAK TUNTAS
4.	F	35	TIDAK TUNTAS
5.	KAP	60	TIDAK TUNTAS
6.	MA	35	TIDAK TUNTAS
7.	MAM	50	TIDAK TUNTAS
8.	MAR	30	TIDAK TUNTAS
9.	MDA	50	TIDAK TUNTAS
10.	MHA	50	TIDAK TUNTAS
11.	MH	60	TIDAK TUNTAS
12.	MSU	20	TIDAK TUNTAS
13.	NI	45	TIDAK TUNTAS
14.	NWK	15	TIDAK TUNTAS
15.	SFJ	30	TIDAK TUNTAS
16.	SK	50	TIDAK TUNTAS
17.	RSA	40	TIDAK TUNTAS
18.	TH	65	TIDAK TUNTAS
JUMLAH		755	
RATA-RATA		41,94	
KETUNTASAN KLASIKAL (%)		-	

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil pretest siswa yngg belum mencapai KKM yang telah di tentukan yaitu 75 dari 18 siswa. Oleh karena itu, diperlukan tindakan selanjutnya untuk mencapai ketuntasan minimal yang ditentukan.

2. SIKLUS 1

Sesuai dengan hasil prasiklus diatas maka di adakan tindakan kelas siklus 1, pada pembelajaran IPS tentang Lingkungan dan Manfaatnya.

Siklus 1 ini di laksanakan pada tanggal 5 Oktober 2021. Siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Word Square* untuk membuat tahapan pembelajaran dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti membuat lembar observasi, lembar pertanyaan, dan perangkat penilaian keberhasilan belajar siswa yang akan digunakan pada siklus 1.

b. Tahap Pelaksaan Tindakan

Selama siklus 1, proses pembelajaran dibagi menjadi dua sesi, yang masing-masing berlangsung tiga puluh menit.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama berlangsung selama dua jam pembelajaran (2 x 30 menit) dan dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Oktober 2021. Materi pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama difokuskan pada letak geografis Indonesia. Sebanyak 28 siswa hadir pada pertemuan pertama.

1) Kegiatan Awal

Membaca doa-doa, termasuk surat Al-Fatihah, doa-doa belajar, dan doa kepada kedua orang tua, merupakan langkah awal dalam praktik ini. Selain itu, setelah mendapatkan informasi atau penjelasan tentang materi, siswa dikondisikan

dengan mencatat kehadiran mereka dan diberikan tujuan dan indikator pembelajaran yang harus mereka pahami.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini siswa terlebih dahulu diperkenalkan tentang konsep letak geografis Indonesia. Untuk mempelajari apa yang sudah diketahui siswa, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya guru (peneliti) menyampaikan materi tentang letak geografis Indonesia sekaligus membagi siswa menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok diberikan 1 bacaan untuk di identifikasi. Pada kegiatan ini guru langsung menjelaskan cara mengidentifikasi bacaan tersebut, sementara siswa mengamati penjelasan dari guru. Setelah selesai, guru membuat teka-teki silang di papan tulis dan menginstruksikan kelas untuk mengerjakan tugas mereka secara berkelompok. Setelah selesai, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil penyelesaikan masalah tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Setelah setiap kelompok selesai mendemontrasai hasil dari kerja kelompoknya, setelah menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah selesai, instruktur memberi tahu kelas bahwa mereka akan diberikan informasi tentang keuntungan posisi geografis Indonesia pada pertemuan berikutnya. Instruktur kemudian menyampaikan salam untuk menutup pelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu,06 Oktober 2021, selama 2 jam pembelajaran (2 x 30 menit). Materui pembelajaran untuk siklus 1 pertemuan

keduayang di bahas adalah manfaat letak geografis Indonesia. Pada pertemuan kedua siswa yang hadir berjumlah 18 siswa.

1) Kegiatan Awal

Membaca doa-doa, termasuk surat Al-Fatihah, doa-doa belajar, dan doa untuk kedua orang tua merupakan langkah awal dalam kegiatan ini. Selain itu, setelah menerima materi atau penjelasannya, guru menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Siswa juga dikondisikan dengan melakukan presensi kehadiran dan diminta untuk menata kembali tempat duduknya sesuai dengan anggota kelompok yang telah diumumkan pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Dalam latihan ini, instruktur mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya sebelum langsung beralih ke bagian berikutnya, yang membahas tanggung jawab siswa. Di sini, instruktur memperbolehkan setiap anggota kelompok untuk mengajukan pertanyaan tentang unsur apa pun yang mereka miliki. Kemudian guru memebagikan lembara bacaan kepada setiap kelompok untuk mendemostrasikan hasilnya, sementara guru mengoreksi dan memberikan arahan.

Pada akhir pertemuan ini guru memberikan soal test siklus 1. Tes ini dimaksudkan sebagai evaluasi guna mengetahui hasil bbelajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Setelah setiap kelompok selesai mendemonstrasikan hasil dari kerja kelompoknya, instruktur menyimpulkan kelas setelah menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah selesai.

Setelah jam pelajran selesai, instruktur memberi semangat kepada seluruh siswa untuk terus bekerja keras agar dapat maju ke siklus berikutnya. Setelah mengucapkan salam dan membaca surat Al-Fatihah, pertemuan ini pun berakhir.

c. Observasi

1) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Suasana di kelas berangsur-angsur berubah. Banyak siswa yang masih belum memperhatikan pelajaran pada pertemuan pertama, dan beberapa siswa masih asyik dengan hal lain. Siswa menjadi lebih terlibat dan memperhatikan selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua.

Tabel. 4.2. Data Aktivitas Siswa SIklus I

	Pertemuan I	Pertemuan II
Skor Perolehan	10	12
Sko0r Maksimal	16	16
Persentase Perolehan	62,5%	75%
Kriteria Penilaian	Cukup	Baik
Rata-Rata Persentase	68,75 %	
Kriteria Penilaian	Cukup	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 di peroleh data seperti pada table diatas. Dari data observasi di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus 1 masih terlihat belum terlalu aktif, hal ini dilihat dari presentasinya pada pertemuan pertama aktivitas belajar dengan persentase perolehan 62,5 tergolong cukup. Pertemuan kedua aktivitas belajar siswa sudah tergolong baik namun mengalami sedikit peningkatan dari pertemuan pertama dengan persentase perolehan 75%. Pada siklus 1 ini aktivitas belajar rata-rata pertemuan 1 dan 2 yaitu 68,75 % yang sudah tergolong cukup. Siklus II kemudian akan menggunakan data ini sebagai salah satu bahan refleksi.

2) Hasil Belajar Siklus 1

Hasil belajar siswa pada siklus 1 digunakan untuk mengetahui capaian pembelajaran dalam rangka mencapai KKM. Pada hari Rabu, 6 Oktober 2021, seluruh siswa kelas V hadir untuk mengikuti ujian ini.

Tabel.4.3.Hasil *Posttest* Siklus 1

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AA	70	Tidak Tuntas
2	AHM	80	Tuntas
3	BM	75	Tuntas
4	F	50	Tidak Tuntas
5	KAP	80	Tuntas
6	MA	80	Tuntas
7	MAM	60	Tidak Tuntas
8	MAR	85	Tuntas

9	MDA	75	Tuntas
10	MHA	70	Tidak Tuntas
11	MH	75	Tuntas
12	MSU	75	Tuntas
13	NI	75	Tuntas
14	NWK	50	Tidak Tuntas
15	SFJ	80	Tuntas
16	SK	80	Tuntas
17	RSA	50	Tidak Tuntas
18	TH	85	Tuntas
JUMLAH		1295	
RATA-RATA		71,94	
KETUNTASAN KLASIKAL (%)		66,66%	

Dari tabel terlampir terlihat bahwa siswa siklus 1 belum sepenuhnya memahami materi pelajaran. Enam siswa mendapat nilai tidak lengkap, dan hanya dua belas siswa yang mendapat nilai lulus ketuntasan klasikal 66,66%. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diharapkan adalah 80%

d. Tahap Refleksi Siklus 1

Sebagai panduan saat melaksanakan siklus 11, peneliti dapat mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan berdasarkan data observasi yang telah disajikan. Berikut ini adalah beberapa masalah yang muncul selama siklus 1 proses pembelajaran.

1) Banyak siswa yang masih kurang berminat dalam bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.
2) Siswa masih kurang berminat, terbukti dari rasa malu yang mereka rasakan saat menyampaikan ide-ide mereka.
3) Sebanyak empat orang mahasiswa tidak menyelesaikan penelitian, dan hanya empat belas mahasiswa yang menyelesaikan penelitian. Mengingat keterbatasan tersebut, penelitian ini akan dilakukan kembali pada siklus berikutnya.

3) Siklus II

Sama halnya dengan perencanaan pada siklus 1, rencana tindakan pada siklus II juga mengalami kendala. Namun berdasarkan tindakan pada siklus 1, beberapa hal telah mengalami perbaikan. Berikut ini adalah tugas-tugas yang akan diselesaikan pada siklus 11:

a. Tahap Perencanaa

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap ini sebaimana pernah dirancang pada siklus sebelumnya seperti merancang langkah-langkah pembelajaran *word square,* menyusun ionstrumen, lembar observasi, dan lembar soal (test) yang nanti juga akan digunakan pada siklus 11.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Tiga kali pertemuan digunakan untuk pembelajaran pada siklus 11, yaitu dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar siklus 11. Setiap pertemuan berlangsung selama dua kali setengah

jam. Kegiatan siklus 11 berlangsung antara tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

a) Pertemuan Pertama

1) Kegiatan awal

Membaca doa-doa, termasuk surat Al-Fatihah, doa-doa belajar, dan doa untuk kedua orang tua merupakan langkah awal dalam kegiatan ini. Selain itu, setelah menerima materi penjelasan, guru menjelaskan tujuan dan indikator pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Siswa juga dikondisikan dengan mengecek absensi dan diminta menata ulang tempat duduk berdasarkan anggota kelompok yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Guru kemudian menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru mengulang materi yang telah di pelajari sebelumnya yaitu hak dan kewajiban sebagai seorang siswa. Disini terlihat hanya beberapa siswa saja yang aktif.

Setelah itu guru menjelaskan materi dan memberikan beberapa contoh kepada siswa, tentang lingkungan dan manfaatnya. Setelah selesai, guru membagikan teks bacaan kepada siswa untuk di identifikasi oleh kelompoknya masing-masing. Ketika siswa mengidentifikasi, guru berkeliling kels untuk mengawasi siswa. Instruktur lalu memperbolehkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil usaha kolaboratif mereka.

3) kegiatan penutup

Setelah setiap kelompok selesai mendemontrasikan hasil kerja kelompoknya, Setelah menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah selesai, instruktur memberikan informasi tentang konten pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dan meminta para siswa untuk membaca Al-Fatihah secara bersamaan, dan di akhiri dengan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 08 Oktober 2021, selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pembelajaran untuk siklus II pertemuan kedua yang dibahas adalah tentang pengaruh Kondisi Geografis Indonesia sebagai Negara Maritime. Pada pertemuan kedua siswa yang hadir berjumlah 18 orang.

1) Kegiatan Awal

Membaca doa, termasuk doa Al-Fatihah, doa untuk belajar, dan doa kedua orang tua merupakan langkah awal dalam kegiatan ini. Selain itu, siswa dikondisikan dengan cara mengecek kehadiran, mengatur tempat duduk sesuai dengan anggota kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan terakhir, kemudian setelah menjelaskan materi, guru menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang harus dikuasai siswa.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, Instruktur mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya sebelum beralih ke topik baru. Di sini, instruktur

menawarkan setiap anggota kelompok kesempatan lain untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari dan ingat.

Meskipun sangat sedikit siswa yang masih berkumpul dengan teman-temannya saat ini, banyak siswa yang memanfaatkan waktu ini untuk menyuarakan pikiran dan menanggapi pertanyaan guru.

3) Kegiatan Penutup

Setelah memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, instruktur mengajak siswa untuk membaca Al-Fatihah sebelum mengakhiri dengan mengucapkan salam dan memberikan informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021. Selama pertemuan tersebut, instruktur memberikan ujian kepada para siswa. Sebanyak delapan belas siswa hadir pada pertemuan hari ini.

1) Kegiatan Awal

Membaca doa-doa, termasuk surat Al-Fatihah, doa belajar, dan doa kedua orang tua, merupakan langkah awal dalam latihan ini. Para siswa juga dikondisikan dengan cara mengecek kehadiran mereka.

2) Kegiatan Inti

Siswa diminta mengingat kembali materi yang telah diajarkan sebelum ujian dimulai, dan guru membahasnya dengan menggunakan contoh-contoh dasar. Instruktur kemudian mendorong kelas untuk menyelesaikan ujian dengan baik dan sempurna. Ada sepuluh pertanyaan tertulis pada ujian siklus II ini, yang harus

diselesaikan sendiri. Guru membagikan pertanyaan ujian di atas kertas setelah siswa siap.

Selama empat kali pertemuan, ujian siklus II ini digunakan sebagai tolok ukur untuk pengambilan keputusan. Hasil yang kemudian dapat ditampilkan dalam bentuk nilai dan laporan lainnya akan menentukan apakah siklus ini diperpanjang atau hanya dapat diselesaikan hingga siklus II.

3) Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa selesai mengumpulkan tugasnya kepada guru untuk diperiksa, guru memotivasi siswa untuk terus rajin dan giat belajar. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan membaca Al-Fatihah bersama dan di akhiri dengan salam.

c. Observasi

Setelah selesainya tindakan kelas siklus II di MIN 4 Langsa yang meliputi dua tindakan pembelajaran dan satu tindakan evaluasi, maka diperoleh perilaku sebagai berikut:

Table. 4.4. Data Aktivitas Siswa Siklus II

	Pertemuan I	Pertemuan II
Skor Perolehan	14	15
Skor Maksimal	16	16
Persentase Perolehan	87,5%	93,75%
Kriteria penilaian	Baik	Sangat baik
Rata_Rata Persentase	90,62 %	
Kriteria keterangan	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan siklus II pada setiap pertemuan menunjukkan adanya peningkatan proporsi hasil dari pertemuan I, khususnya 87,5% dan meningkat pada pertemuan ke II yaitu 93,75% dengan rata-rata persentase 90,62% (sangat baik).

4) Adapun hasil belajar siswa siklus II pada penelitian ini dapat dilihat table di bawah ini:

Table. 4.5. Hasil Posttest Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AA	90	tuntas
2.	AHM	100	Tuntas
3.	BM	80	Tuntas
4.	F	100	Tuntas
5.	KAP	90	Tuntas
6.	MA	90	Tuntas
7.	MAM	100	Tuntas
8.	MAR	100	Tuntas
9.	MDA	90	Tuntas
10.	MHA	90	Tuntas
11.	MH	90	Tuntas
12.	MAU	90	Tuntas
13.	NI	65	Tidak Tuntas
14.	NWK	85	Tuntas
15.	SFJ	70	Tidak Tuntas

16.	SK	100	Tuntas
17.	RSA	90	Tuntas
18.	TH	90	Tuntas
Jumlah		**1610**	
Rata-rata		**89,44**	
Ketuntasan klasikal (%)		**88,88%**	

Dari table di atas jelaslah bahwa kinerja anak-anak pada siklus II telah meningkat secara signifikan dan telah mencapai tingkat penguasaan yang dicapai oleh hampir setiap siswa di kelas. Pada siklus I persentase tingkat ketuntasan siswa sebesar 66,66%, dan pada kegiatan siklus II meningkat mencapai 88,88%. Pencapaian ini sangat menggembirakan peniti sebab, sebaliknya, lebih banyak siswa yang berhasil mencapai nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) 75 yang ditetapkan madrasah.

I) Refleksi

Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, dengan 16 siswa yang tamat, sebagai hasil refleksi proses pembelajaran pada siklus kedua. Siswa pada siklus II lebih terlibat dalam pembelajaran mereka dan menunjukkan keberanian yang lebih besar dalam menyuarakan pikiran dan mengajukan pertanyaan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan paradigma pembelajaran word square dapat membantu siswa lebih terlibat dalam pendidikannya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil observasi dan evaluasi dari setiap siklus tindakan yang telah diselesaikan.

Berdasarkan penelitian dan analisa data pada siklus I masih banyak mempunyai kekurangan, dimana siswa masih belum terlalu aktif dan berani mengeluarkan pendapat serta bertanya kepada guru.sehingga siswa masih belum ada yang mencapai KKM, yaitu 75 dengan ketuntasan klasikal 66,66%, sementara ketuntasan klasikal yang harus dicapai adalah 80%. Sedangkan pada siklus II, di peroleh peningkatan pada hasil belajar siswa, dimana jumlah siswa yang tuntas mencapai 16 orang siswadengan ketuntasan klasikal 88,88%.

Terlihat dari hasil pengujian dan pengamatan lapangan bahwa kegiatan dalam penelitian ini dapat membantu siswa kelas V mengembangkan pola pikir yang lebih beragam. Untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam kelas IPS, paradigma pembelajaran kuadrat kata dapat digunakan sebagai pengganti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa di kelas V MIN 4 Langsa dengan menggunakan model pembelajaran *word square*:

1. Partisipasi belajar siswa kelas V MIN 4 Langsa dapat ditingkatkan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran word square. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siklus I yang menunjukkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66,66%. Pada siklus II dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,88%, terjadi peningkatan yang cukup signifikan.
2. Penerapan model pembelajaran word square memberikan pengaruh yang baik terhadap aktivitas belajar siswa, pada siklus I dan II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada semua indikator. Pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 68,75% berkategori cukup, pada siklus II angka tersebut meningkat menjadi 90,62% dengan kategori sangat baik.

B. Saran-Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Agar guru memiliki rencana terbaik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di masa mendatang, penyelenggara pendidikan harus memberikan saran, arahan, dan masukan. Salah satu

strategi tersebut adalah penggunaan model pembelajaran word square. Hal ini terutama penting untuk mata pelajaran IPS.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan variabel-variabel lain yang lebih kreatif dan bervariasi dalam penelitian dapat ditambahkan untuk memberikan wawasan tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS.